

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, bahwa perusahaan lebih sering melakukan kegiatan perawatan mesin menggunakan *corrective maintenance* yang menyebabkan kerugian biaya yang tinggi akibat penggantian komponen setelah terjadinya kerusakan. Sedangkan dengan menerapkan *preventive maintenance* melalui metode *modularity design*, pencegahan sebelum terjadinya kerusakan dan perawatan lebih cepat dilaksanakan dapat memperpanjang usia komponen. Sehingga dengan menerapkan *preventive maintenance*, biaya yang dikeluarkan lebih rendah daripada *corrective maintenance*.

5.2 Saran

Adapun saran yang didapatkan pada penelitian ini untuk perusahaan adalah:

1. PT Wahyu Putra Mandiri Perkasa sebaiknya menerapkan *preventive maintenance* pada unit kendaraan *double cabin*, sehingga biaya perawatan menjadi lebih hemat.
2. Ketersediaan unit kendaraan pengganti terlepas dari kontrak antar perusahaan dengan pihak *user*. Sehingga pihak *user* juga dapat memaksimalkan kegiatan operasional mereka.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menentukan perawatan mesin yang baik dengan biaya perawatan yang lebih efisien, seperti *scheduled maintenance* dan *predictive maintenance*

